

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi tentang simpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan Selain itu berisi tentang rekomendasi dari peneliti bagi guru bimbingan dan konseling, dan bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang efektivitas teknik *symbolic modeling* untuk mengembangkan empati peserta didik maka menunjukkan bahwa teknik *symbolic modeling* efektif untuk mengembangkan empati peserta didik kelas VIII SMPN 1 Lembang Tahun Ajaran 2015/2016. Teknik *symbolic modeling* efektif untuk mengembangkan beberapa aspek empati diantaranya aspek *emotion contagion*, *empathic accuracy*, *emotion regulation*, *concern for other* dan *perceptive engagement*. Namun belum menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada aspek *perspective taking*.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi guru BK SMPN 1 Lembang

Penelitian ini menghasilkan rancangan intervensi melalui teknik *symbolic modeling* untuk mengembangkan empati peserta didik yang disertai dengan rancangan pelaksanaannya. Peneliti mengharapkan guru bimbingan dan konseling untuk dapat mengimplementasikan rancangan intervensi tersebut sebagai salah satu layanan dalam bidang pribadi dan sosial khususnya dalam mengembangkan empati peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat menyusun materi dalam layanan bimbingan dan konseling yang sesuai untuk mengembangkan empati peserta didik dengan menggunakan media yang lebih menarik bagi peserta didik. Selain itu, guru bimbingan dan konseling juga diharapkan dapat melaksanakan layanan konseling baik secara individual ataupun kelompok untuk mengembangkan empati peserta didik yang berada kategori rendah serta melakukan kolaborasi dengan orang tua untuk melakukan

pemantauan terhadap perkembangan perilaku peserta didik dan melakukan kerjasama untuk menyesuaikan antara pendidikan di lingkungan sekolah dengan di lingkungan rumah.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengumpulkan data yang lebih mendalam dengan melakukan observasi terhadap perilaku sehari-hari peserta didik atau dengan melakukan wawancara terhadap guru bimbingan dan konseling atau orang tua peserta didik, karena salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah alat pengumpulan data yang digunakan hanya berupa angket, terkadang penggunaan angket tidak menjamin bahwa skor yang didapat menunjukkan kemampuan empati peserta didik yang sebenarnya.

Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan lebih dari satu teknik *modeling* untuk meningkatkan empati peserta didik. Misalnya membandingkan keefektifan antara teknik *live model* dengan teknik *symbolic modeling* atau dengan melalui beberapa teknik dalam *symbolic modeling*, misalnya membandingkan keefektifan antara *symbolic modeling* melalui menonton video, mendengarkan cerita, dan melalui media gambar.